BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh solvabilitas, likuiditas dan beban klaim untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2016. Periode pengamatan selama 6 tahun berturut-turut mulai dari 2011 sampai 2016 dan mencakup 54 pengamatan.

Berdasarkan hasil analisa pengujian regresi logistic maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan t sebesar $0,182 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Maka H_1 yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* dinyatakan tidak terbukti (ditolak). Atau variabel rasio solvabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan asuransi.
2. Likuiditas terhadap *financial distress* diperoleh nilai signifikan t sebesar $0,173 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Maka H_1 yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* dinyatakan tidak terbukti (ditolak). Atau variabel rasio likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan asuransi.
3. beban klaim terhadap *financial distress* diperoleh nilai signifikan t sebesar $0,256 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Maka H_1 yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*

dinyatakan tidak terbukti(ditolak). Atau variabel rasio beban klaim tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan asuransi.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti lebih lanjut dapat menggunakan variable yang lain untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*.
2. Dapat menggunakan jenis industry yang lain sehingga dapat memahami bagaimana faktor-faktor solvabilitas, likuiditas, beban klaim berpengaruh terhadap *financial distress*
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode waktu lebih panjang karena dengan periode waktu yang lebih panjang di harapkan dapat mengklasifikasi berdasarkan distressnya. Variabel yang diteleti terbatas sehingga hasil yang diharapkan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.